

**PENGARUH DISIPLIN KERJA KARYAWAN TERHADAP PRODUKTIVITAS
KARYAWAN PT. SAHABAT UNGGUL
INTERNATIONAL**

Oktobriantara Hans Primanda¹⁾, Hari Muharam²⁾, Herman³⁾

¹Mahasiswa, Fakultas Ekonomi, Universitas Pakuan

²Dosen, Ketua Komisi Pembimbing, Fakultas Ekonomi, Universitas Pakuan

³Dosen, Anggota Komisi Pembimbing, Fakultas Ekonomi, Universitas Pakuan

ABSTRAK

OKTOBRIANTARA HANS PRIMANDA NPM 021114202. Pengaruh Disiplin Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Sahabat Unggul International. Skripsi. Jurusan Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan. Di bawah bimbingan Dr. Hari Muharam, SE., MM.dan CO. pembimbing Herman SE., MM.

Dalam mencari sumber daya manusia yang memiliki kompetensi bukan hanya dilihat dari penampilan, latar belakang pendidikan, atau pengalaman kerja tetapi kita perlu juga melihat dan menilai dari tingkat disiplin kerja yang tinggi, karena tanpa dukungan disiplin kerja yang baik maka sulit bagi organisasi dalam mewujudkan tujuan.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi dari perusahaan yang mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas khususnya untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja karyawan terhadap produktivitas karyawan PT. Sahabat Unggul International.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif *development* dengan metode deskriptif survei mengenai pengaruh disiplin kerja karyawan terhadap produktivitas karyawan PT. Sahabat Unggul International. Data yang digunakan merupakan data kualitatif yaitu data hasil jawaban kuisioner Variabel X dan Variabel Y dengan total pertanyaan 24 butir pertanyaan. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode statistik berupa analisis regresi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis koefisien regresi.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan $Y = 8,570 + 0,804 X$ dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa jika tidak ada disiplin kerja maka produktivitas nilainya 8,570, sedangkan pada setiap peningkatan pelatihan disiplin kerja sebesar satu, maka produktivitas juga akan meningkat sebesar 0,804. Untuk analisis koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 66,4% artinya sumbangan pengaruh variabel disiplin kerja terhadap produktivitas sebesar 66,4% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Hasil uji hipotesis koefisien regresi diperoleh hasil t hitung sebesar 14,11636 dan angka tersebut lebih besar dari pada t tabel dengan signifikansi 5% dan df-2 yaitu 1,65895. Karena t hitung(14,11636 > 1,65895) t tabel maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas.

Kata Kunci : *Disiplin Produktivitas*

PENDAHULUAN

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 merupakan realisasi pasar bebas di Asia Tenggara yang telah dilakukan secara bertahap mulai KTT ASEAN di Singapura pada tahun 1992. Tujuan dibentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) untuk meningkatkan stabilitas perekonomian di kawasan ASEAN, serta diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah di bidang ekonomi antar negara ASEAN. Konsekuensi atas kesepakatan MEA tersebut berupa aliran bebas barang bagi negara-negara ASEAN, dampak arus bebas jasa, dampak arus bebas investasi, dampak arus tenaga kerja terampil, dan dampak arus bebas modal. Hal-hal tersebut tentunya dapat berakibat positif atau negatif bagi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu dari sisi pemerintah juga dilakukan strategi dan langkah-langkah agar Indonesia siap dan dapat memanfaatkan momentum MEA. (<http://www.bppk.kemenkeu.go.id>)

Salah satu hal yang harus dipertimbangkan dalam sebuah persaingan pasar bebas tenaga kerja agar tidak kalah dalam persaingan pasar bebas ialah kinerja sumber daya manusia. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kualitas kinerja sumber daya manusia.

Dalam mencari sumber daya manusia (karyawan) yang memiliki kompetensi bukan hanya dilihat dari penampilan, latar belakang pendidikan, atau pengalaman kerja seseorang di sepanjang hidupnya, tetapi kita perlu juga melihat dan menilai sumber daya yang mempunyai tingkat disiplin kerja yang tinggi. Karena disiplin merupakan suatu keadaan tertentu dimana orang - orang yang tergabung dalam organisasi dan tunduk terhadap peraturan – peraturan yang ada. Sedangkan kerja adalah segala aktifitas manusia yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk merubah suatu perilaku serta upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang patuh pada peraturan perusahaan

yang berlaku, Maka disiplin kerja harus ditegakkan dalam suatu organisasi karena tanpa dukungan disiplin kerja yang baik maka organisasi akan sulit dalam mewujudkan tujuannya. Jadi dapat dikatakan bahwa disiplin kerja merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang ditentukan.

Edy Sutrisno, (2011:97) menyatakan bahwa kegiatan pendisiplinan yang dilaksanakan untuk mendorong para karyawan agar mengikuti berbagai standart dan aturan, sehingga penyelewengan – penyelewengan dapat dicegah. Sasaran pokoknya adalah untuk mendorong disiplin diri diantara para karyawan untuk datang tepat waktu. Dengan datang tepat waktu dan melaksanakan tugas sesuai dengan tugasnya, maka diharapkan produktivitas kerja akan meningkat. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja pegawai dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh disiplin kerja pegawai. Apabila diantara pegawai sudah tidak menghiraukan kedisiplinan kerja, maka dapat dipastikan produktivitas kerja akan menurun. Padahal untuk mendapatkan produktivitas kerja sangat diperlukan kedisiplinan dari para pegawai.

PT. Sahabat Unggul International yang beralamat di JL. Jendral Achmad Yani No.28 kota Bogor, Perusahaan ini bergerak di bidang tekstile garmen, kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan adalah aktivitas pengolahan bahan mentah berupa tekstil gulungan (100% dari pemesan) menjadi barang jadi yang berupa baju siap pakai untuk pria, wanita, dan anak-anak dengan tujuan di ekspor kembali ke negara pemberi pesanan yaitu .

Permasalahan yang timbul di perusahaan ini kurangnya kedisiplinan karyawan, tingkat ketidakhadiran dapat dilihat dari data ketidakhadiran.

Berdasarkan data ketidakhadiran, bulan januari sampai bulan maret ketidakhadiran cukup tinggi, namun di bulan April sampai bulan Juli mengalami penurunan, dibulan Agustus sampai Desember mengalami kenaikan

kembali ketidakhadiran, ketidakhadiran tertinggi terdapat pada bulan Maret dan April yaitu sebesar 1183 dan 1165 orang.

Serta berdasarkan data hasil produksi dapat dilihat bahwa hasil produksi pada bulan Januari sampai dengan bulan April memenuhi target. Kemudian pada bulan Mei sampai dengan bulan Desember hasil produksi mengalami penurunan. Hasil produksi mengalami penurunan yang sangat drastis terjadi pada bulan Juli sebesar 29.720 unit ini jauh dari standar produksi sebesar 100.000 unit.

Berdasarkan data – data tersebut di atas dapat dipahami betapa pentingnya kedisiplinan karyawan bagi suatu perusahaan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja karyawan, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Disiplin Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Sahabat Unggul International**”.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut:

Masalah disiplin kerja harus benar – benar diperhatikan karena apabila seseorang karyawan pada suatu perusahaan tidak mempunyai disiplin kerja yang tinggi maka tujuan dan produktivitas kerja karyawan akan sulit tercapai.

Produktivitas kerja karyawan mempunyai peranan yang sangat besar dalam mencapai tujuan dan perusahaan sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usahanya karena semakin tinggi produktivitas kerja karyawan berarti laba perusahaan dan produktivitasnya akan meningkat.

Perumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat disiplin kerja PT. Sahabat Unggul International ?

2. Bagaimana tingkat produktivitas pada PT. Sahabat Unggul International ?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh pada produktivitas karyawan PT Sahabat Unggul International ?

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi tentang disiplin dan produktivitas kerja karyawan pada PT. Sahabat Unggul International sebagai bahan dalam penyusunan skripsi. Penelitian ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah dimiliki penulis agar dapat memperoleh solusi terbaik dalam memecahkan masalah yang ada dalam perusahaan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan disiplin kerja pada PT. Sahabat Unggul International
2. Untuk memberikan gambaran mengenai tingkat produktivitas kerja pada PT. Sahabat Unggul International.
3. Untuk menjelaskan pengaruh disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Sahabat Unggul International.

Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi penulis
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai pengaruh disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan.
 - b. Bagi pembaca
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan pengetahuan dan informasi

yang berguna untuk dijadikan referensi dalam penulisan makalah yang sama.

2. Kegunaan praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan masukan dan mempraktikkan pengetahuan, khususnya tentang manajemen sumber daya manusia yang telah di peroleh pada saat kuliah. Dengan mengaplikasikannya pada permasalahan yang nyata dalam perusahaan, serta dalam penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan organisasi pada umumnya dan karyawan pada khususnya, sehingga karyawan dapat bekerja dengan lebih baik bagi suatu perusahaan.

HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah maka hipotesis disusun sebagai berikut:

1. Pelaksanaan disiplin kerja karyawan pada PT. Sahabat Unggul International kurang baik.
2. Tingkat produktivitas kerja karyawan pada PT. Sahabat Unggul International kurang baik.
3. Diduga adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Sahabat Unggul International.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif development dengan metode penelitian deskriptif survei, peneliti ingin mengetahui pengaruh disiplin kerja karyawan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Sahabat Unggul International.

Objek, Unit Analisis, Dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu terdiri dari variabel (x) disiplin sebagai variabel independen yang

mempengaruhi dengan indikator yaitu kehadiran, ketaatan pada peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja & tingkat kewaspadaan tinggi. Produktivitas kerja sebagai variabel yang dependent (y) variabel yang dipengaruhi dengan indikator pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sikap.

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah unit analisis *Individual* yaitu mengenai individu/orang di bagian produksi/divisi produksi, sehingga data yang diperoleh berasal dari hasil kuisioner yang diberikan kepada karyawan bagian produksi yang isinya berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu disiplin dan produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Sahabat unggul International.

Penulis mengambil lokasi penelitian ini pada PT Sahabat Unggul International yang bergerak di bidang tekstile garmen dan beralamat di Jln.Jend.A.Yani.No 28.Bogor.

Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu: data kuantitatif dan data kualitatif

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer

Data Primer diperoleh dari hasil wawancara terhadap pihak HRD dan divisi produksi, memberikan kuisioner berupa pertanyaan kepada karyawan PT. Sahabat Unggul International.

2. Data Skunder

Data Skunder dalam penelitian ini diperoleh dari data – data yang tersedia pada PT. Sahabat Unggul International.

Operasionalisasi Variabel

1. Variabel X atau independen (variabel bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Disiplin dengan indikator :
 - a. Kehadiran
 - b. Ketaatan pada peraturan kerja
 - c. Ketaatan pada standar kerja
 - d. Tingkat Kewaspadaan tinggi
2. Variabel Y atau dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Produktivitas Kerja dengan indikator :
 - a. Pengetahuan
 - b. Keterampilan
 - c. Kemampuan
 - d. Sikap

Metode Penarikan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel data dari populasi karyawan sebanyak 153 orang yang diperoleh dari 4 line bagian produksi PT. Sahabat Unggul International. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Probability Sampling* yang dimaksud dari

penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana), di mana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi itu.

Untuk mengetahui berapa jumlah sampel yang akan digunakan jika populasi (N) diketahui, maka penulis menggunakan metode slovin dengan menggunakan tingkat *error* kesalahan sebesar 5% atau (0,05) agar sampel terpenuhi. Dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel yang akan diambil

N : Jumlah populasi yang diambil

e : Tingkat signifikan / error

(Sugiyono,2014:62)

$$n = \frac{153}{1 + 153(0,05)^2}$$

n = 110,6 dan di bulatkan menjadi 111

jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 111 orang.

Metode Pengolahan Data/Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau keaslian suatu instrument. Dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien validitas item dicari

x = nilai yang diperoleh dari subyek dalam setiap item

y = nilai total yang diperoleh subyek seluruh item
 $\sum x$ = jumlah nilai dalam distribusi x
 $\sum y$ = jumlah nilai dalam distribusi y
 n = jumlah responden

Uji Reabilitas

Reabilitas yaitu merupakan suatu istilah yang di pergunakan untuk menunjukan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

Untuk menguji reabilitas suatu instrument dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$ri = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum si^2}{s_{t^2}} \right)$$

(Sugiyono, 2013:365)

Keterangan :

ri = Nilai reabilitas
 k = Mean kuadrat Antara subyek
 $\sum si^2$ = Mean kuadrat kesalahan
 s_{t^2} = Varians total

Uji Linieritas

Uji linieritas pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. Seharusnya ada hubungan yang bersifat linier atau garis lurus, dengan arah garis ke kanan atas atau ke kanan bawah. Jika hubungan tidak linier, dalam arti keduanya mempunyai hubungan hiperbola atau membentuk kurva atau bentuk non linier lainnya, maka model regresi tentu akan bias saat melakukan prediksi terhadap variabel dependen.

(Singih Santoso, 2012:243)

Uji Signifikansi

Signifikansi adalah kemampuan untuk digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. Ada hubungan signifikan berarti

hubungan itu dapat digeneralisasikan. Ada perbedaan signifikan berarti perbedaan itu dapat digeneralisasikan.

Hipotesis

- H_0 : model regresi linier sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi tingkat produktivitas yang dipengaruhi oleh disiplin kerja.
- H_a : model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi tingkat produktivitas yang dipengaruhi oleh disiplin kerja.

Kriteria pengujian signifikan dengan Anova yaitu:

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak

(Sugiyono, 2010:9)

Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan mencari nilai persamaan regresi. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen dimana variabel independennya adalah disiplin kerja karyawan terhadap produktivitas karyawan sebagai variabel dependennya.

Rumus analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta x$$

Dimana :

y adalah nilai-nilai taksiran untuk (Produktivitas Kerja)

x adalah nilai-nilai (Disiplin)

α adalah Intersep (pintasan) bilamana $X=0$

β adalah koefisien regresi yang merupakan arah slope dari regresi

Untuk memperoleh nilai konstanta nilai α dihitung dengan rumus berikut :

$$\alpha = \frac{(\sum x)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xp)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sedangkan untuk memperoleh β digunakan rumus :

$$\beta = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

(Sugiyono, 2012:270)

Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Andi Supangat (2008:350), koefisien determinasi adalah merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar presentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y. Rumus koefisien determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

Uji Hipotesis Koefisien Regresi

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata disiplin terhadap

produktivitas kerja karyawan dan untuk membuktikan apakah hipotesis yang dibuat dapat diterima atau ditolak, maka perlu dilakukan uji hipotesis koefisien regresinya. Langkah-langkahnya yaitu :

1. Menentukan hipotesis statistik

Ho : $\beta \leq 0$; Disiplin tidak berpengaruh terhadap produktifitas kerja

Hi : $\beta > 0$; Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja.

2. Menentukan nilai t tabel

Nilai t tabel diperoleh dari tabel t dengan menggunakan nilai $\alpha = 0.05$ dan $df = n-2$

t hitung dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$th = \frac{\beta \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\beta^2}}$$

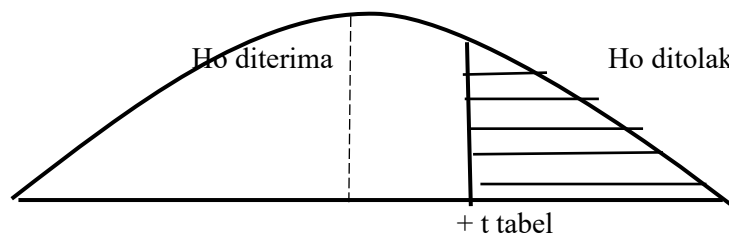
Dimana :

th : t hitung

β : koefisien regresi

n : jumlah sample

Ada pun gambar penerimaan atau penolakan sebagai berikut :



Gambar 4 Kurva Pengujian Hipotesis

(Danang Sunyoto, 2013:109)

HASIL PENELITIAN

Pembahasan

Disiplin Kerja pada PT. Sahabat Unggul International

Berikut di bawah ini adalah penilaian dari responden karyawan melalui kuisisioner mengenai disiplin kerja pada PT. Sahabat Unggul International :

Dari keempat indikator disiplin kerja dapat disimpulkan bahwa skor total yang paling besar terdapat pada indikator ketaatan pada standar kerja dengan nilai rata – rata 473,67 dan skor total paling kecil terdapat pada indikator ketaatan pada peraturan kerja dengan nilai rata – rata 436,67. Jadi dapat disimpulkan ketaatan karyawan pada standar kerja sudah cukup bagus akan tetapi ketaatan karyawan terhadap peraturan kerja perlu ditingkatkan kembali.

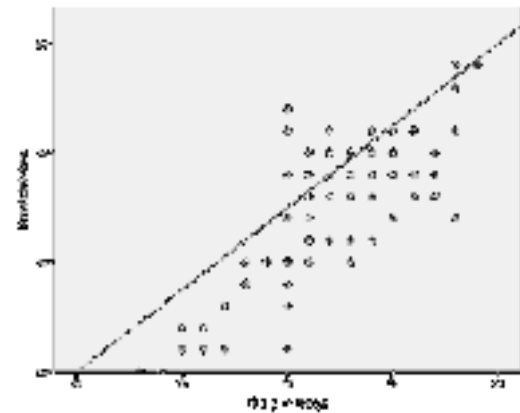
Produktivitas Karyawan Pada PT. Sahabat Unggul International

Berikut di bawah ini adalah penilaian dari responden karyawan melalui kuisisioner mengenai produktivitas karyawan pada PT. Sahabat Unggul International :

Dari empat indikator produktivitas karyawan dapat disimpulkan skor total paling besar terdapat pada indikator sikap dengan nilai rata – rata 483 dan skor total paling kecil terdapat pada indikator keterampilan dengan nilai rata – rata 447. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap karyawan sudah cukup baik dan sebaliknya keterampilan karyawan harus lebih ditingkatkan. Karena keterampilan yang mendapat skor terendah ini menandakan kurangnya pelatihan yang diberikan oleh perusahaan guna meningkatkan keterampilan karyawannya dan untuk sikap perlu dipertahankan.

Pengaruh Disiplin Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Sahabat Unggul International

1. Uji Linieritas



(Sumber data : SPSS 23)

Grafik *Linieritas*

Berdasarkan grafik linieritas diatas dapat dilihat arah garis mengarah ke kanan atas, yang menunjukkan hubungan yang bersifat *linier* dan positif di antara kedua variabel. Dengan demikian, asumsi *linieritas* untuk variabel dependen produktivitas dan variabel independen disiplin kerja terbukti.

2. Uji Signifikansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres sion	945,133	1	945,133	215,716	,000 ^b
	Residu al	477,569	109	4,381		
	Total	1422,703	110			

(Sumber data : SPSS 23)

Berdasarkan tabel anova diatas didapatkan signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi tingkat produktivitas yang dipengaruhi oleh disiplin kerja.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,570	2,277		3,763	,000
	Disiplin Kerja	,804	,055	,815	14,687	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas
(Sumber data : SPSS 23)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$\gamma = \alpha + \beta \times$$

$$Y = 8,570 + 0,804$$

(Disiplin)

Penjelasan dari persamaan regresi ini sebagai berikut.

- Nilai konstanta (a) adalah 8,570 artinya jika disiplin kerja nilainya 0, maka nilai dari tingkat produktivitas adalah 8,570.
- Nilai koefisien regresi (b) adalah 0,804 artinya bahwa setiap penambahan atau peningkatan disiplin kerja sebesar 1 satuan maka tingkat produktivitas juga akan meningkat sebesar 0,804.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 43
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,815 ^a	,664	,661	2,093	,664	215,716	1	109	,000

a. Predictors: (Constant), Disiplin kerja
b. Dependent Variable: Produktivitas

Output model summary

Output ini menjelaskan ringkasan model, yang terdiri dari hasil nilai korelasi sederhana (R), koefisien determinasi (R

Square), dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*).

- R dalam output menunjukkan korelasi sederhana, yaitu korelasi antara satu

variabel independen terhadap satu variabel dependen. Angka R didapat 0,815. Artinya korelasi antara variabel disiplin kerja dengan produktivitas sebesar 0,815.

- *R Square* (R^2), yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini akan diubah dalam bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,664 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan sebesar 66,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.
- Adjusted R Square adalah R Square yang telah disesuaikan, nilai sebesar 0,661 ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adjusted R Square biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel.

5. Uji Hipotesis Koefisien Regresi

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan dan untuk membuktikan apakah hipotesis yang dibuat dapat diterima atau ditolak, maka perlu dilakukan uji hipotesis koefisien regresinya. Langkah-langkahnya yaitu :

1. Menentukan hipotesis statistic

$H_0 : \beta \leq 0$; Disiplin tidak berpengaruh terhadap produktifitas kerja

$H_1 : \beta > 0$; Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktifitas kerja.

2. Menentukan nilai t tabel

Nilai t tabel diperoleh dari tabel t dengan menggunakan nilai $\alpha = 0.05$ dan $df = n-2$ t hitung dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$th = \frac{\beta\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\beta^2}}$$

Dimana :

th : t hitung

β : koefisien regresi

n : jumlah sample

$$th = \frac{0,804\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-0,804^2}}$$

$$th = \frac{0,804\sqrt{111-2}}{\sqrt{1-0,804^2}}$$

$$th = \frac{0,804\sqrt{109}}{\sqrt{0,353584}}$$

$$th = \frac{8.3940064332}{0,5946292963}$$

$$th = 14,1163687787$$

3. Menentukan t_{tabel}

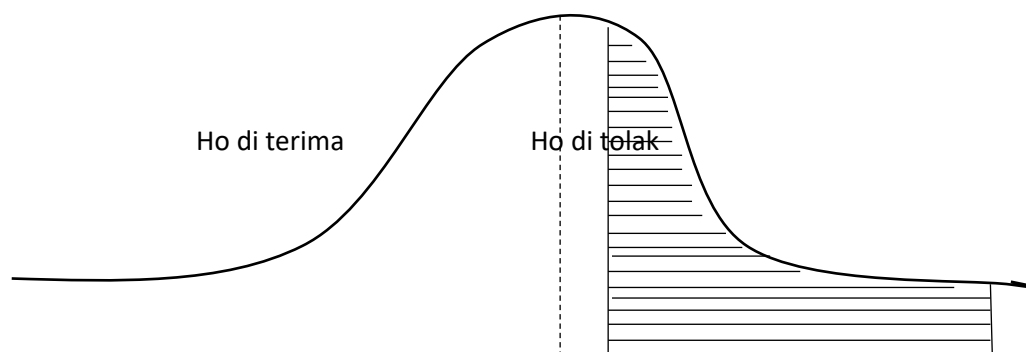
Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel t dengan menggunakan nilai $\alpha = 0.05$ dan $df = n-2$ atau $111-2 = 109$, hasil diperoleh t tabel sebesar 1,65895

4. Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

5. Gambar



6. Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,11636 > 1,65895$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Disiplin Kerja pada PT. Sahabat Unggul International sudah cukup baik ini terlihat dari hasil pengolahan data tanggapan responden sebesar 47,7% yang memiliki arti cukup baik.
2. Tingkat Produktivitas pada PT. Sahabat Unggul sudah cukup baik ini terlihat dari hasil pengolahan data tanggapan responden sebesar 54,95% yang memiliki arti cukup baik.
3. Pelaksanaan Disiplin kerja mempunyai peranan terhadap produktivitas, hal ini terbukti dari:
 - a. Analisis Koefisien Determinasi
Menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,664 atau 66,4% artinya persentase sumbangan pengaruh variabel disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan sebesar 66,4% sedangkan sisanya di pengaruhi faktor lain atau variabel lain.
 - b. Uji Hipotesis Koefisien Regresi
Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,11636 > 1,65895$)

maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka penulis dapat memberikan saran – saran sebagai berikut.

1. Kedisiplinan yang sudah ada sebaiknya lebih ditingkatkan, khususnya ketaatan terhadap peraturan kerja, karena masih banyak karyawan yang belum taat terhadap peraturan kerja ini mempengaruhi tingkat kedisiplinan di perusahaan dapat menurun, oleh karena itu perlu adanya sosialisasi lebih terhadap karyawan tentang betapa pentingnya menaati peraturan kerja serta manfaat menaati peraturan kerja.
2. Sebaliknya keterampilan karyawan harus lebih ditingkatkan, dengan cara mengadakan pelatihan pelatihan keterampilan sesuai kebutuhan dan pekerjaan masing – masing bagian, karena apabila keterampilan meningkat maka karyawan memiliki kinerja yang tinggi dan produktivitas karyawan akan meningkat sehingga karyawan dapat mencapai target yang ditetapkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang Sunyoto. 2013. *Metode Dan Instrument Penelitian Ekonomis Dan Bisnis*. Cetakan Pertama. Jakarta. PT. Buku Seru.
- Edy Sutrisno. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung. Alfabeta.